Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Edukasi Ekosistem Laut dan Pengembangan Kreativitas Anak melalui Lomba Mewarnai di Kec: Mowewe, Kab: Kolaka Timur sebagai Implementasi SDG's 14

Chairun Annisa Aryanti[1], A. Ginong Pratikino[1], Fatmawati[1], Muhammad Fajar Purnama[2], Haeruddin[3], Arwan Arif Rahman[1]

[1]*Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia*
[2]*Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia.*
[3]*Jurusan Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia.*
.

DOI : https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i4.16452
Sitasi: Aryanti, C. A., Pratikono, A. G., Fatmawati., Purnama, M. F., Haeruddin., Rahman, A. A. (2026). Edukasi Ekosistem Laut dan Pengembangan Kreativitas Anak melalui Lomba Mewarnai di Kec: Mowewe, Kab: Kolaka Timur sebagai Implementasi SDG's 14. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(4)

Article history
Received: 21 Oktober 2026
Revised: 28 Oktober 2026
Accepted: 10 November 2026

*Corresponding Author:
Haslianti, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
Name: Chairun Annisa Aryanti
Email: annisaaryanti@uho.ac.id

Abstract: Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) 14 menekankan pelestarian ekosistem laut dan menjaga sumber daya alam laut agar berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi ekosistem laut kepada generasi muda sejak dini agar memiliki jiwa cinta laut. Pendidikan anak sejak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membentuk sifat, sikap, kreativitas, dan kepedulian anak sejak usia dini. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini adalah suatu kegiatan yang tepat dalam membentuk karakter dan kepedulian anak agar memiliki kepedulian kepada lingkungan laut Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Mowewe, Kabupaten Kolaka Timur pada 12 Oktober 2026 dengan sasaran Siswa/Siswi kelas 4 SDN lingkup Kecamatan Mowewe. Metode pelaksanaan meliputi tahap koordinasi, persiapan alat dan bahan, sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan laut, kegiatan lomba mewarnai, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan kegiatan ini telah mencapai *outcome.* Peserta menghasilkan gambar lingkungan laut yang baik dan memahami terkait pentingnya menjaga sumberdaya alam laut agar tetap berkelanjutan, yang ditandai saat proses tanya jawab Siswa/Siswi menjawab materi dengan benar. Lomba mewarnai terbukti menjadi sarana yang menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas anak sejak dini sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan laut. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung implementasi SDG's 14 *(Life Below Water*) dengan menyiapkan generasi muda yang peduli dan ikut menjaga kelestarian laut Indonesia.

Keywords: Siswa/Siswi SD, Edukasi, Kreativitas, Mewarnai, SDGs 14.

Pendahuluan

Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) 14 yaitu *Life Below Water* tidak terlepas dari peningkatan partisipasi seorang anak sejak usia dini. Berdasarkan Nurhidaya et al (2025), menyatakan bahwa pendidikan anak sejak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membentuk sifat, sikap, kreativitas, dan kepedulian anak sejak usia dini. Pada fase tersebut, anak-anak memiliki

© 2026 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 3.0 license.

rasa penasaran yang kuat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan potensi anak. Salah satu aspek yang dapat dilakukan adalah membentuk kepedulian terhadap lingkungan laut melalui pendekatan kreatif. Kreativitas tidak hanya menghasilkan karya seni yang indah, tetapi lebih kepada membentuk kemampuan anak untuk mengekspresikan ide dan perasaan, serta menyelesaikan problem dengan cara baru dan kreatif. Sehingga, pembelajaran pada tingkat usia dini atau Sekolah Dasar (SD) sebaiknya dikemas dalam bentuk aktivitas yang sederhana dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, kegiatan lomba mewarnai tidak hanya menjadi sarana bermain, namun juga menjadi sarana edukatif yang membentuk kesadaran untuk menjaga lingkungan laut sejak usia dini.

Indonesia memegang peranan krusial dalam menjaga keanekaragaman hayati global melalui ekosistem lautnya. Sebagai negara kepulauan terbesar, Indonesia menjadi wilayah inti *Coral Triangle* yang memuat sekitar 76% spesies terumbu karang dan 37% ikan karang dunia (Asuhadi, 2021). Selain menjadi habitat beragam biota laut, ekosistem ini menyediakan jasa lingkungan berupa perlindungan kawasan pesisir, ketahanan pangan, dan penyokong perekonomian masyarakat lokal. Meskipun demikian, keberadaannya kian terancam oleh tekanan aktivitas manusia, termasuk eksploitasi perikanan yang berlebihan, polusi, serta dampak perubahan iklim (Asy'ari et al., 2022).

Pelestarian biodiversitas laut merupakan langkah strategis dalam menjamin keberlanjutan ekosistem pesisir dan lautan. Selain menopang kehidupan biota di dalamnya, lautan berkontribusi nyata terhadap regulasi siklus karbon global serta penanganan perubahan iklim. Lingkungan pesisir seperti hutan mangrove, padang lamun, dan terumbu karang memiliki kapasitas besar dalam menyerap karbon (*blue carbon*) (Sasmito et al., 2019; Yanuar et al., 2023; Sidik et al, 2023). Oleh karena itu penting dilakukan edukasi sejak dini terkait pelestarian ekosistem laut, karena melindungi lingkungan laut bukan hanya tugas pemerintah namun masyarakat, baik dewasa maupun anak-anak pun wajib untuk melindungi lingkungan laut Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dikemas dengan mengedukasi Siswa/Siswi SD melalui kegiatan kreatif, yaitu Lomba Mewarnai dengan tema Lingkungan Laut yang bertujuan untuk mengajak generasi muda untuk peduli terhadap lingkungan laut sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga termasuk dalam implementasi SDG's 14 (*Life Below Water*), dengan memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga laut Indonesia maka kita pun mengajak generasi usia dini untuk mencintai dan melestarikan lingkungan laut serta ekosistem laut. Generasi muda saat ini akan menjadi generasi emas yang peduli akan lingkungan laut dan akan menghindari diri dari perbuatan yang dapat merusak lingkungan laut Indonesia.

Metode

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Aula, Kecamatan Mowewe, Kabupaten Kolaka Timur pada Senin, 12 Oktober 2026.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 7 SD lingkup Kecamatan Mowewe, terdiri dari: SDN 1 Horodopi, SDN 2 Inebenggi, SDN 1 Inebenggi, SDN 1 Nelombu, SDN 1 Puuosu, SDN 1 Watupute, dan SDN 1 Woitombo. Terdapat 3 Siswa/Siswi dari masing – masing SDN.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini bukan hanya lomba mewarnai, namun Siswa/Siswi juga diberikan pengantar terkait lingkungan laut dan pentingnya menjaga ekosistem laut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan tahap koordinasi bersama pemerintah Kecamatan Mowewe dan SDN lingkup Kecamatan Mowewe, dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan, sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan laut, pelaksanaan kegiatan lomba mewarnai, serta evaluasi kegiatan. Tahap koordinasi bertujuan untuk menyelaraskan jadwal pelaksanaan dengan pihak sekolah, sekaligus menyepakati

aspek teknis pelaksanaan kegiatan. Hasil koordinasi menetapkan peserta selurunya berjumlah 21 Siswa/Siswi SDN lingkup Kecamatan Mowewe.

Selanjutnya dilakukan persiapan alat dan bahan yang meliputi kertas mewarnai dan pensil warna. Tahap inti kegiatan berupa lomba mewarnai bagi anak anak SDN, serta evaluasi atau penjaringan pemenang lomba mewarnai.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan pengumpulan peserta yang berasal dari 7 SDN di Kecamatan Mowewe. Masing-masing SDN mengirimkan perwakilan sebanyak 3 Siswa/Siswi kelas 4 SD untuk hadir di Aula Kecamatan Mowewe, sehingga peserta berjumlah 21 Siswa/Siswi. Para peserta berkumpul didampingi oleh guru masing-masing. Sebelum lomba mewarnai dilakukan, panitia memberikan materi terkait cinta ekosistem laut dan pesisir. Pemberian materi ini bertujuan untuk mengenalkan ekosistem laut kepada Siswa/Siswi SDN bahwa laut memiliki keanekaragaman kehidupan yang melimpah dan harus dijaga kelestariannya. Kegiatan pemberian materi ini berlangsung selama 30 menit, Siswa/Siswi sangat antusias mengikuti jalannya acara. Mereka melakukan tanya jawab dengan pemateri, dan acara menjadi sangat interaktif, sehingga penyampaian materi dapat berjalan secara efektif.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Cinta Laut.

Setelah para peserta mengikuti sosialisasi, acara dilanjutkan dengan lomba mewarnai. Masing - masing peserta diberi kertas gambar dan pensil warna. Kertas gambar yang dipakai bertema cinta ekosistem laut. Kegiatan berlangsung selama 60 menit. Mereka sangat menikmati kegiatan mewarnai. Setelah semua peserta selesai mewarnai, kertas gambar dikumpulkan oleh panitia untuk diberi penilaian/evaluasi.



Gambar 2. Proses Kegiatan Lomba Mewarnai



Gambar 3. Antusiasme Peserta dan Pemateri

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah pengumuman pemenang lomba mewarnai. Total 21 peserta, panitia telah memilih juara 1, 2, dan 3 serta juara harapan 1, 2, dan 3 sebagai terbaik untuk maju kedepan aula dan diberi penghargaan hadiah lomba.



Gambar 4. Keenam Karya Terbaik Peserta Lomba Mewarnai



Gambar 5. Pemberian Hadiah

Kegiatan ditutup dengan melakukan foto bersama peserta, panitia, dan guru pendamping. Kegiatan dilanjutkan dengan peserta kembali ke sekolah masing - masing.

Dengan demikian, kegiatan edukasi lingkungan laut dan pengembangan kreativitas anak melalui lomba mewarnai telah mencapai *outcome*. Peserta memahami pentingnya menjaga sumber daya alam laut agar tetap berkelanjutan, yang ditandai saat proses tanya jawab Siswa/Siswi menjawab materi dengan benar.





Gambar 6. Penutupan Kegiatan dengan Foto Bersama.

Kegiatan ini sesuai dengan program SDGs 14 (*life below water)* yang mengedukasi generasi muda untuk mencintai lingkungan laut dan menjaga sumber daya alam laut agar berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan lomba mewarnai bertema lingkungan laut di Kecamatan Mowewe, Kabupaten Kolaka Timur, yang diikuti 21 siswa kelas 4 dari 7 SDN berjalan lancar dan efektif. Pemaparan materi cinta lingkungan laut selama 30 menit disambut antusias oleh peserta melalui sesi tanya jawab yang interaktif, sehingga pengetahuan terkait pentingnya menjaga kelestarian laut dapat tersampaikan dengan baik.
2. Lomba mewarnai terbukti menjadi sarana yang menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas anak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan laut sejak usia dini. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung implementasi SDGs 14 *(Life Below Water*) dengan menyiapkan generasi muda yang peduli dan ikut menjaga kelestarian laut Indonesia.

Daftar Pustaka

Asuhadi, S. (2021). Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut: Studi Kasus Perairan Laut Wakatobi. JECE-Journal of Empowerment Community and Education, 1(3).

Asy'ari, M. F., Zafira, G. H., Jawad, F., & Hidayat, R. A. (2023). Implementasi Blue Economy di Indonesia Melalui Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries, And Food Security (Cti-Cff). Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, 4(2), 80-90.

Nurhidaya, A. R., Harun, N., Sari, A. S, & Hisma, N. (2025). Edukasi Lingkungan dan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Lomba

Mewarnai di RAIhyaAl-Ulum. TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3).

Sasmito, S. D., Taillardat, P., Clendenning, J. N., Cameron, C., Friess, D. A., Murdiyarso, D., & Hutley, L. B. (2019). Effect of land-use and land-cover change on mangrove blue carbon: A systematic review. Global change biology, 25(12), 4291-4302.

Sidik, F., Lawrence, A., Wagey, T., Zamzani, F., & Lovelock, C. E. (2023). Blue carbon: A new paradigm of mangrove conservation and management in Indonesia. Marine Policy, 147, 105388.

Yanuar, F., Samadi, S., & Muzani, M. (2023). Penyerapan Blue Carbon di Ekosistem Mangrove Kepulauan Seribu, DKI Jakarta Berbasis Environment Equity. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(12), 10430-10437.